

SUKIRMAN RUSLAN. 04341611072. ANALISIS PEMANFAATAN HASIL HUTAN BUKAN KAYU (HHBK) DI DESA SAGEA KECAMATAN WEDA UTARA KABUPATEN HALMAHERA TENGAH

Pembimbing : Dr. Ramli Hadun, S.P., M.Sc
Mahdi Tamrin, S.P., M.Si

RINGKASAN

Hutan merupakan modal pembangunan Nasional yang memiliki manfaat ekologi, ekonomi dan sosial budaya. Upaya pengembangan HHBK perlu dilakukan secara berkelanjutan, mengingat komoditas HHBK sangat beragam di setiap daerah dan banyak melibatkan berbagai pihak dalam memproses hasilnya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui jenis-jenis dan bentuk pemanfaatan HHBK di Desa Sagea Kecamatan Weda Utara Kabupaten Halmahera Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan wawancara. jumlah sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah sebesar 10% dari total masyarakat yang masih menjadikan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Sebagai salah satu mata pencarian mereka yaitu sebanyak 120 KK dari total populasi masarakat Desa Sagea sebesar 931 jiwa. Dari perhitungan menggunakan slovin diperoleh jumlah responden sebanyak 55. Jenis-jenis HHBK yang teridentifikasi di Desa Sagea terdapat 22 jenis denan hanya 5 jenis HHBK yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai produk jadi yakni Sagu (*Metroxylon Sp*) yang dimanfaatkan menjadi kalasa, tepung sagu, atap rumah, sagu lempeng. Rotan (*Calameae*) yang dimanfaatkan Saloi. Bambu (*Bambusa Sp.*) yang dimanfaatkan pagar, ancak, para-para nyiru, saringan sagu, penjepit, sayur rebung. Aren (*Arenga Pinnata*) yang dimanfaatkan menjadi sapu lidi. Pandan Duri (*Pandanus tectorius*) dimanfaatkan menjadi tikar dan tempat pinang.

Kata kunci: *Hasil Hutan Bukan Kayu dan Pemanfaatan*

SUKIRMAN RUSLAN. 04341611072. ANALYSIS OF THE UTILIZATION OF NON-WOOD FOREST PRODUCTS (NTFPs) IN SAGEA VILLAGE, WEDA UTARA DISTRICT, CENTRAL HALMAHERA REGENCY

Pembimbing : Dr. Ramli Hadun, S.P., M.Sc
Mahdi Tamrin, S.P., M.Si

SUMMARY

Forest is a national development capital that has ecological, economic and socio-cultural benefits. Efforts to develop NTFPs need to be carried out in a sustainable manner, considering that NTFPs are very diverse in each region and involve many parties in processing the results. Destination from study this is to know the types and form utilization of NTFPs in the Village Sagea , North Weda District, Central Halmahera Regency. Method used _ in study this is m method o observation and interview . The number of samples used as respondents in this study was 10% of the total community who still use Non-Timber Forest Products (NTFPs) as one of their livelihoods, namely as many as 120 families from the total population of the Sagea Village community of 931 . From calculation using sloving earned _ amount respondent as much 55. Types of NTFPs identified in the Village Sagea there are 22 types with only 5 types of NTFPs used by Public as a finished product, namely Sago (*Metroxylon Sp*) which is used as kalasa, sago flour, house roofs, sago plates. *Rat an* (*Calameae*) used by Saloi. Bamboo (*Bambusa Sp.*) used fence, anak, para-para nyiru, sago filter, tongs, bamboo shoots. Aren (*Arenga Pinnata*) used Becomes broom stick . Pandan The thorns (*Pandanus tectorius*) are used as mats and areca nut .

Keywords : Result _ Forest No Wood and Utiliza